

## KARAKTERISTIK PANCING TEGAK YANG DIOPERASIKAN DI PERAIRAN BANGKA BELITUNG

Sawon<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup>Teknisi Litkayasa pada Balai Riset Perikanan Laut, Jakarta

Teregistrasi I tgl. 6/3/2006; Disetujui terbit tgl. 19/7/2006

### PENDAHULUAN

Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Propinsi Bangka Belitung secara geografis, terletak pada posisi 107°35'-108°18' BT dan 2°30'-3°15' LS. Luas wilayah daratan 4.800 km<sup>2</sup>, luas laut 29.606 km<sup>2</sup>, luas wilayah pesisir 1.900 km<sup>2</sup>, dan panjang garis pantai 195 km. Jumlah pulau kecil 189 buah yang terbagi dalam wilayah Kabupaten Belitung dan Kabupateng Belitung Timur.

Perairan Bangka Belitung, merupakan salah satu wilayah penyebaran jenis-jenis ikan pelagis dan demersal, seperti ikan layang (*Decapterus* spp.), ikan kembung (*Rastrelliger* spp.), ikan kakap merah (*Lutjanus* spp.), dan ikan kurisi (*Nemipterus* spp.). Ikan-ikan tersebut merupakan hasil tangkapan utama di wilayah lepas pantai (*off-shore*), khususnya di perairan Pejantan (dekat Pontianak) dan perairan Natuna.

Salah satu alat tangkap yang dioperasikan di perairan Bangka Belitung adalah pancing tegak. Di samping itu juga ada alat tangkap lain seperti pukat ikan dan purse seine. Pancing tegak adalah alat tangkap ramah lingkungan yang dioperasikan secara manual, pada kedalaman air antara 40 sampai dengan 150 m. Setiap gulung terdiri atas 7 buah mata pancing no.18 yang dipasang secara tegak pada monofilamen diameter 2 mm, panjang 40 sampai dengan 200 m. Disusun secara berurutan dari bawah ke atas, dengan jarak antara pancing 4,0 m, dan pada bagian paling bawah dipasang pemberat dari timah (Pb) dengan berat 0,5 kg, supaya kedudukan tali pancing tetap tegak.

Tujuan penulisan makalah adalah menyajikan data dan informasi mengenai dimensi teknis kapal, karakteristik alat tangkap, aspek operasional, dan biologi ikan. Penelitian dilakukan terhadap pancing tegak yang sedang beroperasi di atas kapal motor milik nelayan setempat.

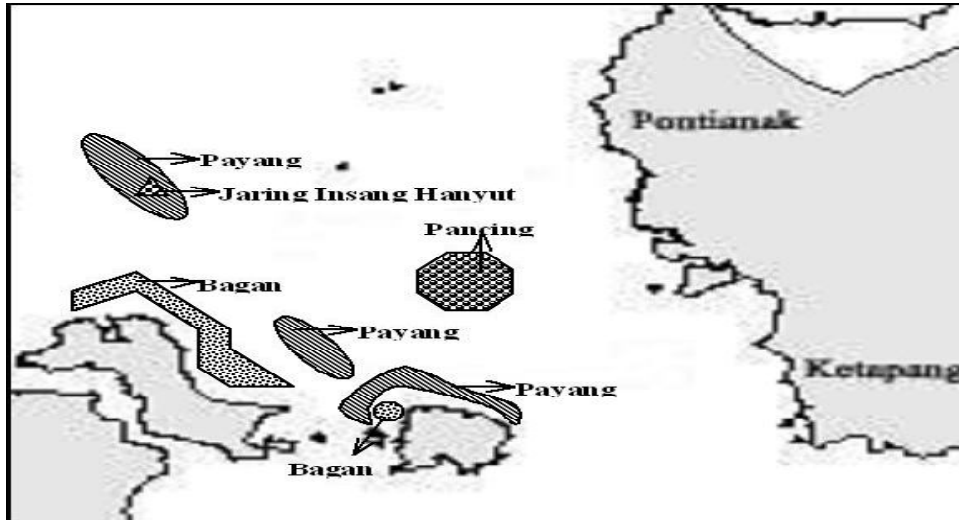
### DAERAH PENANGKAPAN

Daerah penangkapan ikan pelagis kecil dan ikan demersal pantai (*neritic*) tersebar dari jarak 1 sampai dengan 3 mil dari Pantai Bangka-Belitung. Lokasi perikanan bagan di Bangka terdapat di sepanjang Pantai Utara Bangka (seperti di Sungai Liat, Koba, dan Pangkal Pinang) dan di sebelah barat Belitung (Tanjung Binga) sekitar 17 km di sebelah utara Kota Tanjung Pandan. Bagan dioperasikan dengan menggunakan alat bantu lampu petromak yang berjumlah 5 sampai dengan 6 buah per unit. Basis perikanan payang terdapat di Sungai Liat dan Pangkal Pinang (Bangka), sedang di Belitung terdapat di pulau-pulau kecil di sekitar pantai utara, dari Pulau Selat Nasik di sebelah barat (dekat Tanjung Pandan) sampai dengan ke Dusun Malang Lepau dan Pulau Bukulimau di sebelah timur Pulau Belitung (dekat Manggar). Daerah penangkapan payang terdapat di perairan utara Bangka (kira-kira 5 sampai dengan 10 mil dari pantai), Pulau Tujuh di sebelah barat laut dan Pulau Kelasa di sebelah timur, pada kedalaman perairan sekitar 25 m. Peta lokasi daerah penangkapan dan produksi ikan pelagis kecil dan demersal, seperti tertera dalam Lampiran 2 dan Gambar 1.

### DESKRIPSI KAPAL DAN ALAT TANGKAP

#### Kapal

Kapal yang dioperasikan dengan alat tangkap pancing tegak adalah kapal kayu yang dibuat oleh galangan kapal di Badau tahun 2003. Ukuran panjang kapal (LOA) 15,0 m, lebar (W) 2,9 m, dalam (D) 1,6 m, dan bobot kotor 5 GT, dengan kecepatan 5,5 knot. Mesin dompeng merk Kubota 24 PK, pancing ditarik secara manual, melaut harian. Kapal ini diawaki oleh 5 orang ABK, yang terdiri atas 1 orang pemilik kapal dan 4 orang pemancing.



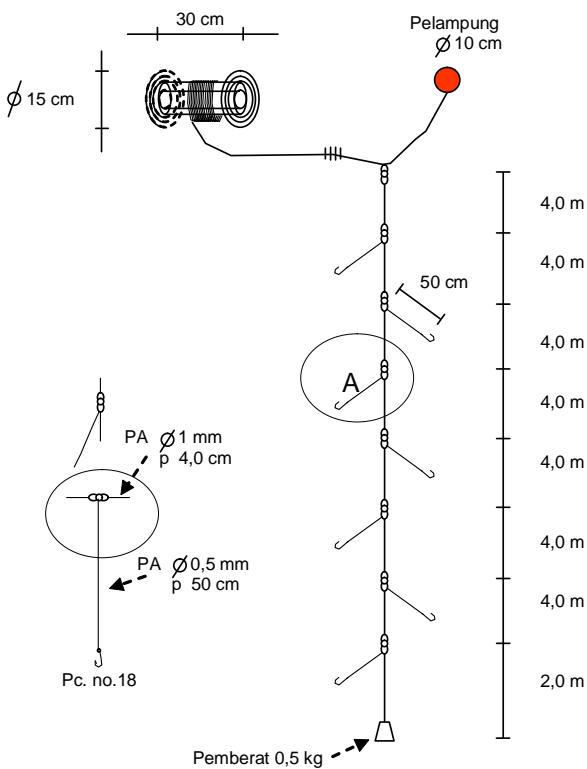
Gambar 1. Daerah penangkapan ikan pelagis kecil menurut jenis alat tangkapnya di perairan utara Bangka Belitung.

### Desain Alat Tangkap

Dimensi tiap unit pancing tegak di Belitung secara umum terbagi dalam 9 bagian utama yaitu: penggulung bulat dari sintetis diameter 15 cm x panjang 30 cm, tali utama monofilament diameter 1 mm, panjang 100 m, tali cabang monofilament diameter 0,5 mm, panjang 50 cm, mata pancing

stainless ukuran no.18, swivel stainless panjang 4 cm, pemberat timah (Pb) bobot 0,5 kg, pelampung bulat dari sintetis diameter 10 cm, jarak antar pancing 4 m, dan jarak dari pancing terakhir ke pemberat 2 m.

Setiap kapal terdiri atas 4 penggulung yang masing-masing terdiri atas 7 buah mata pancing yang berarti jumlah 1 unit = 28 mata pancing, tertera dalam Gambar 2.



Bagian utama :

1. Penggulung dari sintetis diameter 15 cm x panjang 30 cm
2. Tali utama dari PA diameter 1 mm x panjang 100 m
3. Tali cabang dari PA diameter 0,5 mm x panjang 50 cm
4. Mata pancing dari stainless no.18
5. Swivel stainless panjang 4 cm
6. Pemberat dari timah (Pb) a'.0,5 kg
7. Pelampung bulat dari sintetis diameter 10 cm
8. Jarak antar pancing 4 m
9. Jarak dari pancing ke pemberat 2 m.

Gambar 2. Rancang bangun pancing tegak.

### Cara Pengoperasian Alat

1. Pengoperasian pancing tegak dilakukan memakai kapal motor dari kayu berukuran panjang 15,0 m, lebar 2,9 m, dalam 1,6 m, dan bobot kotor 5 GT.
2. Pengoperasian dilakukan secara bersamaan oleh 4 orang pemancing pada kanan kiri lambung kapal. Setiap orang hanya menggunakan 1 penggulung dengan jumlah 7 buah mata pancing.
3. Penangkapan dilakukan mulai pukul 05.30- 12.00 waktu setempat. Lama menunggu setiap penurunan pancing berkisar antara 5 sampai dengan 10 menit, kemudian pancing dinaikkan untuk diambil ikan hasil tangkapannya, dan setelah selesai pancing diturunkan berulang kali sampai dengan pukul 12.00 waktu setempat.
4. Umpan yang digunakan adalah kembung (*Restrelliger brachysoma*), layang (*Decapterus russelii*), dan lemuru (*Sardinella longiceps*).
5. Penarikan pancing dilakukan secara manual dengan tenaga manusia.
6. Pengemasan ikan hasil tangkapan dilakukan dengan cara memasukkan dalam peti berisolasi dan diberi es balok.

### Komposisi Hasil Tangkapan

Hasil tangkapan pancing tegak Kabupaten Belitung pada bulan Juli tahun 2005 terdiri atas 41 jenis dengan bobot 761,0 kg, dan didominasi oleh ikan daun bambu (*Chorinemus tol*) 32,0 kg atau 4,21%, ikan kuwe (*Caranx sp.*) 32,0 kg atau 4,21%, ikan ekor kuning (*Caesio erythrogaster*) 30,5 kg atau 4,01%, tongkol banyar (*Euthynnus affinis*) 30,0 kg atau 3,94%, bentong (*Selar crumenophthalmus*) 24,5 kg atau 3,22%, dan kembung perempuan (*Restrelliger brachysoma*) 23,5 kg atau 3,09%, tertera dalam (Lampiran 3).

Pengukuran terhadap ikan hasil tangkapan meliputi: panjang cagak (FL), panjang total (TL), dan bobot ikan (W). Dari hasil pengukuran di TPI Tanjung Pandan dan TPI Baro berhasil diukur ikan sebanyak 744 ekor, terdiri atas 16 spesies adalah seperti tertera dalam (Lampiran 5).

### Laju Tangkap

Hasil tangkapan pancing tegak pada bulan Juli 2005 dari 12 kapal sebanyak 1.393 ekor dengan

jumlah mata pancing 532 buah. Dengan demikian, laju tangkap rata-rata 38,19%. Laju tangkap tertinggi pada kapal ke-3 sebanyak 183 ekor dengan jumlah mata pancing 70 buah atau dengan laju tangkap 38,28%. Laju tangkap terendah pada kapal ke-7 sebanyak 76 ekor dengan jumlah mata pancing 35 buah atau dengan laju tangkap 46,05%, tertera dalam (Lampiran 4).

### KESIMPULAN

1. Perairan Bangka Belitung, merupakan salah satu wilayah penyebaran jenis-jenis ikan pelagis dan demersal, seperti ikan layang (*Decapterus spp.*), ikan kembung (*Rastrelliger spp.*), ikan kakap merah (*Lutjanus spp.*), dan ikan kurisi (*Nemipterus spp.*). Ikan-ikan tersebut merupakan hasil tangkapan utama ikan pelagis dan demersal di lepas pantai (*off-shore*), khususnya di perairan Pejantan (dekat Pontianak) dan perairan Natuna.
2. Daerah penangkapan ikan pelagis kecil dan ikan demersal pantai (*neritic*) tersebar dari jarak 1 sampai dengan 3 mil dari pantai Bangka Belitung.
3. Armada kapal ikan berjumlah 2.502 unit bobot antara 5-25 GT, dengan jumlah alat tangkap 27.236 unit.
4. Produksi ikan di Kabupaten Belitung tahun 2004-2005 mengalami kenaikan sebesar 21,49%, dari 58.370,683 ton menjadi 70.915,345 ton.
5. Komposisi hasil tangkapan pancing tegak di TPI Tanjung Pandan dan Baro terdiri atas 41 jenis ikan, dominan hasil tangkapan adalah daun bambu (*Chorinemus tol*) sebesar 4,21%.
6. Laju tangkap hook rate pancing tegak di TPI Tanjung Pandan dan Baro adalah 38,19%.
7. Kisaran panjang berat (FL) dan (W) ikan hasil tangkapan pancing tegak di TPI Tanjung Pandan dan Baro antara 15,0-90,5 cm dan 40-7.500 g.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Kunto Purnomo, MS dan Drs. Bambang Sumiono yang telah memberikan saran dan koreksinya, juga kepada pengetik naskah, dan penerbit sehingga dapat terlaksananya tulisan ini.

## Lampiran 1. Spesifikasi jumlah nelayan, sarana dan prasana, armada kapal, dan alat tangkap

No.	SPESIFIKASI	KECAMATAN					JUMLAH
		TJ. PANDAN	BADAU	MEMBALONG	SEL. NASIK	SIJUK	
1.	<b>Nelayan</b>	<b>1,428</b>	<b>695</b>	<b>2,331</b>	<b>2,254</b>	<b>2,531</b>	<b>9,239</b>
2.	<b>Sarana dan prasarana</b>						
	- Pelabuhan Nusantara	1	-	-	-	-	1
	- Pelabuhan Perikanan	1	-	-	-	-	1
	- Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI)	-	-	-	1	-	1
	- Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	1	-	-	1	-	2
	- Dermaga/Tambat labuh	4	2	2	4	-	12
	- Dok/Slip way	1	-	-	-	-	1
	- Perbengkelan	3	1	-	1	3	8
	- Balai pertemuan nelayan	1	-	-	1	-	2
	- Galangan kapal	1	1	-	1	3	6
	- Pabrik es	6	-	-	-	1	7
	- Cold storage	7	-	-	-	-	7
	- Depot es	1	-	-	1	-	2
	<b>Jumlah Sarana dan Prasarana</b>	<b>27</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>50</b>
3.	<b>Armada Kapal</b>						
	- Jukung	10	122	153	64	160	509
	- MT < 5 GT	7	-	7	-	44	58
	- MT 5 - 10 GT	-	-	-	-	-	-
	- MT > 10 GT	-	-	-	-	-	-
	- KM < 5 GT	304	129	510	412	555	1,910
	- KM 5 - 10 GT	14	-	-	5	6	25
	- KM > 10 GT	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Armada Kapal</b>	<b>335</b>	<b>251</b>	<b>670</b>	<b>481</b>	<b>765</b>	<b>2,502</b>
4.	<b>Alat Tangkap</b>						
	- Payang	8	262	8	9	212	499
	- Jaring insang	16	64	116	4	485	685
	- Pukat tarik/PI	14	2	4	36	633	689
	- Trammel net	-	4	-	4	3,871	3,879
	- Jaring cumi	6	2	-	4	-	12
	- Jaring muroami	2	-	-	4	-	6
	- Jaring kepiting	57	16	1,099	158	8,533	9,863
	- Purse seine	6	-	-	-	-	6
	- Anco	2	-	16	4	-	22
	- Bagan	14	23	140	-	169	346
	- Sungkur	13	-	-	11	-	24
	- Bubu	932	-	1,803	405	485	3,625
	- Pancing tegak/Ranggung	762	13	1,462	21	1,217	3,475
	- Pancing tonda	385	350	343	306	303	1,687
	- Pancing rawai	444	-	260	8	485	1,197
	- Lainnya	64	40	-	384	733	1,221
	<b>Jumlah Alat Tangkap</b>	<b>2,725</b>	<b>776</b>	<b>5,251</b>	<b>1,358</b>	<b>17,126</b>	<b>27,236</b>

## Lampiran 2. Produksi ikan di Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung Tahun 2004 dan 2005

No.	KECAMATAN	PRODUKSI IKAN			
		2004		2005	
		( TON )	(Rp.)	( TON )	(Rp.)
1.	Tanjung Pandan	5,970.114	5,970,114,000	6,839.770	6,839,771,600
2.	Membalong	7,885.075	7,885,075,000	8,706.400	8,706,395,500
3.	Sijuk	6,538.304	6,538,304,000	7,898.970	7,898,972,400
4.	Badau	3,157.805	3,157,805,000	5,072.230	5,072,225,500
5.	Selat Nasik	11,511.460	11,511,461,000	12,013.770	12,013,772,300
6.	Manggar	7,315.545	7,315,545,000	8,725.400	8,706,394,500
7.	Dendang	3,306.156	3,306,156,000	5,975.115	5,975,114,100
8.	Gantung	8,493.940	8,493,940,000	10,511.460	10,511,461,000
9.	Kampit	4,192.284	4,192,284,000	5,172.230	5,072,225,500
	<b>JUMLAH</b>	<b>58,370.683</b>	<b>58,370,684,000</b>	<b>70,915.345</b>	<b>70,796,332,400</b>

## Catatan:

Pada tahun 2004 telah terjadi pemekaran wilayah di Kabupaten Belitung terbagi menjadi 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Belitung dan Kabupaten Belitung Timur

Lampiran 3. Komposisi hasil tangkapan pancing tegak di TPI Tanjung Pandan dan Baro, Dati II Belitung, Bangka Belitung bulan Juli 2005

No.	NAMA LOKAL	NAMA LATIN	PANCING TEGAK	
			(kg)	(%)
1.	Tenggiri batang	( <i>Scomberomorus lineatus</i> )	12.5	1.64
2.	Tenggiri papan	( <i>Scomberomorus guttatus</i> )	10.5	1.38
3.	Nyunglas	( <i>Acanthacybium solandri</i> )	16.0	2.10
4.	Kembung (P)	( <i>Restrelliger brachysoma</i> )	23.5	3.09
5.	Kembung (L)	( <i>Rastrelliger kanagurta</i> )	17.5	2.31
6.	Bentong/Condong	( <i>Selar crumenophthalmus</i> )	24.5	3.22
7.	Tetengkek/Garonggong	( <i>Megalaspis cordyla</i> )	23.0	3.02
8.	Pisang-pisang/Tongkol	( <i>Auxis thazard</i> )	12.5	1.64
9.	Tongkol banjar/Komo	( <i>Euthynnus affinis</i> )	30.0	3.94
10.	Daun bambu/Kelempes	( <i>Chorinemus tol</i> )	32.0	4.21
11.	Talang-talang	( <i>Chorinemus tala</i> )	23.5	3.09
12.	Lencam/Tambak/Bangbangan	( <i>Lutjanus monostigmus</i> )	12.5	1.64
13.	Kurisi	( <i>Nemipterus nematopharus</i> )	14.5	1.91
14.	Tanda-tanda/Bambangan	( <i>Lutjanus rivulatus</i> )	12.5	1.64
15.	Kurisi bali/Jambret	( <i>Pristipomoides filamentosus</i> )	15.0	1.97
16.	Kurisi bali	( <i>Etelis carbunculus</i> )	23.0	3.02
17.	Kurisi bali	( <i>Pristipomoides typus</i> )	20.5	2.69
18.	Kakap merah/ganas	( <i>Lutjanus crythropterus</i> )	14.5	1.90
19.	Kakap sawo	( <i>Lutjanus sebae</i> )	9.5	1.25
20.	Jenaha/gando	( <i>Lutjanus johni</i> )	12.5	1.64
21.	Kakap merah/Bambangan	( <i>Lutjanus lemniscatus</i> )	17.0	2.23
22.	Bambangan	( <i>Pinjalo pinjalo</i> )	12.5	1.64
23.	Kakap merah	( <i>Lutjanus altifrontalis</i> )	16.0	2.10
24.	Kerapu lumpur	( <i>Epinephelus sp.</i> )	15.0	1.97
25.	Kerapu sunu	( <i>Plectropoma leopardus</i> )	16.0	2.10
26.	Gerot-gerot/Semingok	( <i>Pomadasys macullatus</i> )	12.5	1.64
27.	Bulat/Kuwe	( <i>Pomadasys sp.</i> )	24.5	3.22
28.	Ekor kuning	( <i>Caesio erythrogaster</i> )	30.5	4.01
29.	Kuwe/Manggali	( <i>Caranx sp.</i> )	32.0	4.21
30.	Kuwe/Tumpak	( <i>Caranx sexfasciatus</i> )	21.5	2.83
31.	Kiper/Kitang	( <i>Carangidae</i> )	17.5	2.30
32.	Selar kuning	( <i>Selaroides leptolepis</i> )	23.5	3.09
33.	Kara ketok	( <i>Caranx sp.</i> )	11.5	1.51
34.	Sunglir	( <i>Elagatis bipinnulatus</i> )	20.5	2.69
35.	Golok-golok	( <i>Chirosentrus dorab</i> )	18.0	2.37
36.	Mayung	( <i>Arius thalassinus</i> )	15.0	1.97
36.	Utik	( <i>Arius sp.</i> )	16.5	2.17
38.	Cendro/Tudak	( <i>Tylosurus crocodilus</i> )	25.5	3.35
39.	Pari kembang	( <i>Trygon kuhlii</i> )	23.5	3.09
40.	Pari burung	( <i>Aetomylus nichofii</i> )	16.5	2.17
41.	Cucut/Hiu	( <i>Carcharias dussmieri</i> )	15.5	2.04
<b>Jumlah</b>			<b>761.0</b>	<b>100%</b>

Lampiran 4. Laju tangkap hook rate pancing tegak di TPI Tanjung Pandan dan Baro, Dati II Belitung, Bangka Belitung bulan Juli 2005

No. Kapal	Pancing Tegak		Jumlah Pancing	Hasil (ekor)	Hook Rate (%)
	Rool	Satuan			
1	4	7	28	86	32,56
2	7	10	70	145	48,28
3	7	10	70	183	38,25
4	5	7	35	99	35,36
5	4	7	28	94	29,80
6	4	7	28	106	26,42
7	5	7	35	76	46,05
8	5	7	35	88	39,80
9	7	10	70	155	45,16
10	7	10	70	176	39,80
11	5	7	35	98	35,71
12	4	7	28	87	32,18
<b>Hook Rate</b>	<b>64</b>	<b>-</b>	<b>532</b>	<b>1,393</b>	<b>38,19</b>

Lampiran 5. Kisaran panjang berat ikan hasil tangkapan pancing tegak di TPI Tanjung Pandan dan Baro, Belitung, bulan Juli 2005

No.	Jenis Ikan	Kisaran			
		FL (cm)		W (gr)	
		Min	Max	Min	Max
1	Kurisi bali	15.0	21.5	40	160
2	Kakap merah	18.5	29.0	80	300
3	Lencam/ Tambak	22.0	51.5	190	1.890
4	Kakap sawo	21.0	28.5	205	420
5	Lemcam/ Jenaha	19.0	25.5	100	190
6	Tanda-tanda	20.0	29.5	140	360
7	Kuwe/ Gerong	19.0	39.5	150	940
8	Kitang/ Kiper	22.0	45.5	130	940
9	Daun bambu/ Kelempes	25.0	33.5	90	340
10	Tenggiri batang	20.0	45.5	100	620
11	Kurisi	17.4	22.5	11	21
12	Tenggiri	57.5	90.5	580	7.500
13	Kerapu merah	21.6	24.0	110	210
14	Kerapu sunu/ Lodi	21.0	33.5	110	570
15	Kakap merah/ Ganas	18.4	64.5	75	3.280
16	Kerapu lumpur	22.0	45.5	130	940